

Komisi II Sidak Rest Area Sindutan



KR-Widiastuti

Komisi II meninjau pembangunan Rest Area Sindutan Temon.

TEMON (KR)-Dalam rangka melakukan pengawasan pembangunan, Komisi II DPRD Kabupaten Kulonprogo melakukan tinjauan lapangan di pembangunan rest area perbatasan yang berada di Kalurahan Sindutan Temon, Selasa (13/10). Kunjungan lapangan di terima oleh Direktur BUMD Aneka Usaha didampingi perwakilan dari CV Avicenna Perkasa pengembang sekaligus pengelola rest area.

Komisi II dengan anggota lengkap yang dipimpin langsung Ketua Komisi II H Priyo Santoso SH MH meminta kepada pihak pengembang untuk melakukan percepatan pembangunan, sehingga segera bisa diop-

erasionalkan.

Pembangunan awal yang diperkirakan menelan biaya Rp 32 miliar ini, Komisi II juga meminta kepada BUMD Aneka usaha untuk terus mengawal, sehingga sistem kerja sama pemanfaatan (KSP) yang dikerjakan bisa dengan baik dan maksimal antara Aneka Usaha dengan pihak pengembang

“Dalam hal pengelolaan ke depan Komisi II meminta untuk memaksimalkan keterlibatan tenaga kerja lokal serta menempatkan UMKM lokal Kulonprogo sebagai pelaku usaha di lokasi rest area,” tambah Priyo. **(Wid)-f**

PROGRAM BEDAH RUMAH TAHAP I SELESAI
600 Unit Mulai Ditempati Penerima Manfaat

WONOSARI (KR) - Program bedah rumah tahap pertama sebanyak 600 rumah dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Kementerian PUPR tahun anggaran 2020 sudah selesai dan mulai ditempati oleh penerima manfaat. Sedangkan untuk tahap kedua dana berasal dari dana APBD Provinsi DIY sebanyak 716 unit yang hingga saat ini proses pembangunannya sudah mencapai 60 persen. Pada tahun anggaran 2020 bedah rumah menysasar sebanyak 1.681 Kepala Keluarga (KK). Dari jumlah tersebut sebanyak 161 unit diberikan kepada pasangan suami istri yang masih menempel di rumah orang tua maupun keluarga lainnya. “Untuk Tahun Anggaran 2020 tahap pertama 600 unit sudah selesai dibangun dan sudah dihuni penerima manfaat,” kata Kepala Bidang Perumahan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Bambang Antono Selasa (13/10).

Sementara untuk program bedah

rumah yang dananya bersumber dari APBD Gunungkidul tercatat sebanyak 211 unit dan pelaksanaannya saat ini sudah mencapai 30 persen . Sedangkan untuk KK tempel baik yang menumpang orang tua maupun keluarganya sebanyak 161 unit pelaksanaannya sudah selesai dan sudah mulai dihuni. Dengan demikian saat ini di Kabupaten Gunungkidul masih ada sekitar 15 ribu unit rumah tidak layak huni dan sebagian lain belum memiliki rumah sendiri ada 5.000 Kepala Keluarga.Terkait dengan hal tersebut maka tahun anggaran 2021 ini akan diajukan sebanyak-banyaknya, “ Saat ini sedang dilakukan pendataan dan sebagian lain dalam proses validasi untuk diusulkan,” ucapnya.

Bantuan tersebut memang ditujukan bagi warga yang memiliki rumah tidak layak huni. Namun demikian warga penerima manfaat juga diwajibkan menyediakan anggaran tambahan agar rumah benar-benar layak digunakan karena bantuan sifatnya stimulan. **(Bmp)-f**

HARI INI TERAKHIR PENDAFTARAN
Pekab Buka Seleksi THL Taman Budaya

WONOSARI (KR) - Pekab Gunungkidul pada akhir tahun ini membuka seleksi untuk Tenaga Harian Lepas (THL) sebanyak 17 formasi. Formasi untuk lowongan pekerjaan Taman Budaya Gunungkidul . Kepala Bidang Formasi Badan Kepegawaian Pendidikan Pelatihan Daerah Gunungkidul, Reni Linawati mengatakan, 17 formasi tersebut dibagi menjadi delapan ketugasan, Di antaranya meliputi plumbung dibutuhkan 3 orang, mekanikal dan elektrikal dibutuhkan 3 orang, petugas keamanan enam orang, operator genset dan sound 1, operator lighting 1 orang, operator audio visual 1 orang, peniti wayang 1 orang dan peniti gamelan 1 orang. ”Rerata yang kami cari adalah lulusan SMK sesuai dengan jurusan masing-masing,” katanya, Selasa (13/10).

Untuk pendaftaran dimulai sejak

Selasa (13/10) kemarin hingga Rabu 14 Oktober 2020 hari ini. Para peserta yang hendak mendaftar diminta mengakses melalui laman <http://thl.gunungkidul.kab.go.id>.

Selanjutnya pengumuman seleksi adminstrasi sekaligus pengumuman pelaksanaan Tes Kompetensi Dasar (TKD) akan dilaksanakan pada Senin 19 Oktober 2020 mendatang. Sedangkan pengumuman hasil seleksi administrasi akan dilaksanakan secara online. Untuk mekanisme TKD serta Tes Kompetensi Bidang (TKB) juga jadwal pengumuman akan disampaikan menyusul.

Para pendaftar diwajibkan melampirkan scan ijazah dan transkrip asli, ktp asli, surat keterangan sehat dari dokter, surat pernyataan, sertifikat ketrampilan jika ada, serta sertifikat pelatihan bagi petugas keamanan. **(Bmp)-f**

PELATIHAN KELOMPOK PEMANFAAT
Omzet PPM Ponjong Rp 11,27 Miliar



KR-Endar Widodo

Peserta pelatihan dengan pengurus PPM Ponjong

PONJONG (KR) - Sebanyak 55 kelompok pemanfaat Pengelola Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Kapanewon Ponjong mendapatkan pelatihan pelestarian dana bergulir dan peningkatan peran serta lembaga-lembaga kalurahan. Acara dibuka oleh Penewu Kapanewon Ponjong R Asis Budiarto SSos dan dihadiri Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon (Forkompimka), Ketua PPM Kapanewon Ponjong Drs H Kaheyono dalam laporannya, Selasa (13/10). Dilaporkan juga, dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kapanewon Ponjong, me-

nyalurkan dana sosial bagi Rumah Tangga Miskin (RTM) berasal dari alokasi surplus 2019 sebesar Rp. 144.500.000,- untuk 105 rumah, dalam bentuk 36 jamban dan 69 saluran pembuangan air limbah (SPAL). Selain itu berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Kalurahan (PAK) se Kapanewon Ponjong, masing-masing Rp. 10.500.000,- dengan total anggaran sebesar Rp. 115.500.000,- Alokasi pembagian dana sosial didasarkan atas tingkat kelancaran pengembalian pinjaman dari kelompok yang ada di kalurahan tersebut.

Pelatihan diselenggarakan selama dua hari, dengan materi, Ketahanan Pangan dan Ekonomi Era Pandemi Ala Ibu Rumah Tangga Petani Kreatif, Nandur Sing Dipangan, Mangan Sing Ditandur. **(Ewi)-f**

PERINGATAN HUT KE-69 KABUPATEN KULONPROGO

2 Agenda Besar Ditiadakan

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo akan meniadakan sejumlah kegiatan pada perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-69 Kabupaten Kulonprogo, Kamis (15/10). Di antara kegiatan yang tahun-tahun sebelumnya rutin meramaikan peringatan hari jadi Kulonprogo kemudian dihilangkan adalah pameran pembangunan dan ziarah makam mantan Bupati Kulonprogo.

Wakil Ketua Panitia Hari Jadi Kulonprogo 2020, Jumanto SH menegaskan, dua kegiatan tersebut terpaksa ditiadakan karena akan menimbulkan kerumunan sehingga melanggar protokol kesehatan pencegahan Covid-19. “Selain itu anggaran untuk pameran pembangunan sudah terpangkas untuk penanganan Covid-19. Kalau tetap digelar justru jadi masalah baru, karena itu berkaitan dengan anggaran dan protokol kesehatan,” tegasnya saat jumpa pers Persiapan

Hari Jadi Kulonprogo didampingi Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Drs Rudyatno di Balai Agung Kompleks Pemkab setempat, Selasa (13/10).

Namun demikian panitia akan menggelar kegiatan lain secara sederhana dalam upaya menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19. Dua kegiatan dimaksud adalah sebelum hari H meliputi parade musik religi, *talk show* budaya dan festival *gejog lesung* yang dimotori *Kundha*



KR-Asrul Sani

Panitia Peringatan Hari Jadi Kulonprogo saat jumpa pers di Bale Agung.

Kabudayan dan akan disiarkan secara daring melalui *channel YouTube* Dinas Kebudayaan.

Kegiatan lainnya doa lintas agama yang dikemas dalam tirakatan di Gedung Kaca Kompleks Pemkab Kulonprogo, Rabu (14/10). Kemudian esok harinya, Kamis (15/10) puncak acara upacara Hari Jadi di lokasi yang sama.

Sementara itu, Sekretaris Panitia Duana Heru Supri-

yanta menambahkan, dalam menyemarakkan peringatan HUT ke-69 Kabupaten Kulonprogo kalangan Aparat Sipil Negara (ASN) bekerja sama Palang Merah Indonesia Cabang Kulonprogo akan mengadakan kegiatan donor darah, *launching* empat film pendek karya sekolah film Kulonprogo pada 23 Oktober, gelar karya batik Kulonprogo pada 24 Oktober. **(Rul)-f**

72 KPM-PKH MENGUNDURKAN DIRI

Terima Penghargaan KPM Graduasi Mandiri

GALUR (KR)-Sebanyak 72 Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) Kapanewon Galur yang rela mengundurkan diri dari kepesertaan PKH mendapatkan penghargaan KPM Graduasi Mandiri.

Penyerahan penghargaan dilakukan simbolis oleh Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo kepada 25 KPM, di aula Kapanewon Galur, Selasa (13/10).

Panewu Galur Drs Sunarya MM menyampaikan, sebanyak 72 KPM Graduasi Mandiri yang ada di Kapanewon Galur selama 2019 hingga 2020 bulan Oktober terdiri, Kalurahan Tirtorahayu 4, Brosot 5, Kranggan 1, Pandowan 1, Karangsewu 38, Banaran 23. “ Karena pandemi, yang diserahkan secara simbolis

25 KPM,” ungkap Sunarya.

Bupati Sutedjo berterima kasih kepada KPM PKH yang telah ikhlas dan jumawa mengundurkan diri dari kepesertaan PKH dan mengalihkannya kepada keluarga lain yang lebih membutuhkan. Jumlah KPM PKH di Kabupaten Kulonprogo yang sudah mengundurkan diri secara sukarela dari kepesertaan program dengan kategori mampu mandiri sebanyak 1.131 KPM (tahun 2019 - 2020).

“Diharapkan ini dapat menginspirasi KPM lain, agar mampu mandiri tidak tergantung pada program bantuan pemerintah dan memberi kesempatan bagi warga lain yang benar-benar layak dan membutuhkan program bantuan pemerintah,” kata Sutedjo



KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo menyerahkan penghargaan KPM Graduasi Mandiri.

sambil menambahkan kegiatan ini juga dapat memotivasi pendamping sosial PKH untuk terus bersemangat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas.

Di antara KPM PKH yang undur diri (graduasi), Rodhiyah warga Sidorejo Banaran Galur menuturkan, ia menjadi peserta PKH sejak 2016 dan gradu-

asi tahun 2019. “Setelah kami merasa sudah bisa mencukupi kebutuhan keseharian dan kebutuhan lainnya. Akhirnya kami memutuskan untuk mengajukan graduasi, sehingga bantuan PKH dapat diberikan kepada keluarga yang lebih membutuhkan atau kepada keluarga yang kurang mampu,” ujar Rodhiyah. **(Wid)-f**

AKIBAT PANDEMI COVID-19

15 KK Calon Transmigran Batal Diberangkatkan

WONOSARI (KR) - Belasan Kepala Keluarga (KK) yang tercatat calon transmigran program tahun 2020 batal diberangkatkan lantaran anggaran yang difocusing akibat pandemi Covid-19.Kepala Bidang Transmigrasi, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Gunungkidul, Wahid Supriyadi mengatakan, jika sesuai rencana awal para transmigran ini harusnya diberangkatkan akhir tahun ini. Namun karena terdampak pandemi Covid-19 dan refocusing anggaran sehingga tidak jadi diberangkatkan. ”Terdapat 15 KK yang seharusnya ikut program ini tapi batal diberangkatkan,” katanya, Selasa (13/10).

Selama ini, antusias warga Gunungkidul untuk ikut program trans-

migrasi masih cukup tinggi. Dari jumlah kuota sebanyak 15 kepala keluarga, ada 48 yang mendaftar. Sehingga harus dilakukan seleksi dan harus memenuhi sejumlah kriteria yang ada. Bagi mereka yang lolos seleksi saat pemberangkatan mendapat pesangan sebesar Rp 5 juta dan mendapat pelatihan agar mereka memiliki keahlian dan kemampuan di daerah yang baru untuk mereka tinggal. Dengan masing-masing mendapatkan lahan seluas dua hektare. Satu hektare diberikan pada tahun pertama tinggal dan sisanya diberikan di tahun kedua tinggal di lokasi transmigran dengan lama kontrak sekitar 10 tahun untuk mengelola lahan di sana. “Paling banyak yang diminati seki-

tar Kalimantan dan Sulawesi. Kalau daerah lain ada peminatnya tapi ndak banyak,” ucapnya.

Kepala Disnakertrans Gunungkidul, Purnamajaya mengungkapkan, pandemi korona tidak hanya berpengaruh terhadap program transmigrasi, namun juga pada sejumlah sektor.yang juga ikut terdampak.

Untuk program transmigrasi memang belum terlaksana tahun ini karena terdampak pandemi korona Pihaknya berharap pasca pandemi Covid-19 program transmigrasi bisa berjalan kembali dan masyarakat yang telah lolos seleksi bisa diberangkatkan sesuai dengan rencana. **(Bmp)-f**

AJAK DHIMAS TEDJO KE HAJATAN

Martanty Bikin Heboh Warga Plumbungan

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan hajatan pernikahan Wahyu Kristanti dan Koyan di Padukuhan Plumbungan, Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk mendadak heboh. Karena kedatangan calon wakil bupati Gunungkidul Martanty Soenar Dewi di kediaman mempelai perempuan. Bahkan yang bikin heboh, ternyata Martanty mengajak artis campursari Gunungkidul Dhimas Tedjo di acara hajatan tersebut.

“ Pelaksanaan hajatan ini sudah menjadi budaya. Gotong royong dan kebersamaan merupakan modal kuat kehidupan bermasyarakat,” kata Martanty Soenar Dewi, Senin (12/10).

Kedatangan bersama Dhimas Tejo menarik perhatian warga yang datang di hajatan. Artis kondang campursari ini juga menyumbangkan lagu untuk

menghibur warga. Interaksi warga dengan Dhimas Tedjo serta Martanty nampak begitu cair sehingga suasana pun berubah menjadi sangat meriah. Bahkan ibu-ibu yang tengah memasak di dapur dan pemuda karangtaruna setempat yang melayani tamu undangan bergabung menyaksikan Dhimas Tedjo bernyanyi. Selama kurang lebih setengah jam, Dhimas Tedjo menghibur para tamu undangan.

Berkaitan dengan hadirnya Dhimas Tedjo, Martanty mengaku sengaja mengajak penyanyi kondang Gunungkidul ke acara hajatan. Kebetulan tidak ada jadwal dan bisa ikut menghadiri hajatan di Kampung Mas Plumbungan.

“ Jika situasi memungkinkan, akan selalu mengajak Dhimas Tedjo untuk menghibur masyara-

kat. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan ucapan selamat kepada ma-

syarakat atas hajatan yang dilaksanakan,” jelasnya. **(Ded)-f**

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL.MALIBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 13/OCT/2020			
CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14.675	-	14.975
EURO	17.350	-	17.650
AUD	10.550	-	10.800
GBP	19.100	-	19.600
CHF	16.100	-	16.400
SGD	10.850	-	11.150
JPY	138,50	-	143,50
MYR	3.475	-	3.675
SAR	3.750	-	4.050
YUAN	2.100	-	2.250
Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah Menerima hampir semua mata uang asing			